

Analisis Diskon Bunga Kredit Dan Pelayanan *One Day Service* Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit ASN Di Bank Jatim Cabang Kediri

Herdian Ayik Cahyaning Mukti

Bank Jatim Cabang Kediri

Email: ayikherdian@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the high public interest in loans by providing credit interest discounts and One Day Service services for ASN credit decision making at Bank Jatim. Kediri Branch is one of the financial institutions that focuses on distributing ASN credit. This study aims to determine the effect of discount on credit interest, One Day Service and on credit decisions at Bank Jatim Kediri. The sample in this study amounted to 100 respondents credit customers at Bank Jatim. The results showed that the discount on credit interest on ASN credit decision making at Bank Jatim Kediri Branch had a positive and significant effect on credit decision making.

Keywords: Credit Interest Discounts, One Day Service, Credit Decisions

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi tingginya minat masyarakat akan pinjaman dengan memberikan diskon bunga kredit dan pelayanan *One Day Service* terhadap pengambilan keputusan kredit ASN di Bank Jatim Cabang Kediri merupakan salah satu lembaga keuangan yang ikut fokus dalam menyalurkan kredit ASN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara diskon bunga kredit, pelayanan *One Day Service* serta terhadap keputusan pengambilan kredit di Bank Jatim Kediri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden nasabah Kredit di Bank Jatim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskon bunga kredit terhadap pengambilan keputusan kredit ASN di Bank Jatim Cabang Kediri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Kata Kunci : Diskon Bunga Kredit, One Day Service, Keputusan Pengambilan Kredit.

Latar Belakang Teoritis

Bank sebagai perusahaan jasa, mempunyai produk kredit untuk membantu kegiatan nasabah dalam menjalankan usahanya atau membantu keperluan lainnya. Di dalamnya terdapat berbagai macam kredit dengan kriteria yang berbeda-beda sesuai dengan usaha yang dijalankan atau kebutuhan dana yang diperlukan untuk kegiatannya. Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat (Ajuha, 2017). Hal ini membuat Bank bersaing keras dengan bank-bank lain dikarenakan produk yang hampir sama seperti yang dimiliki. Dalam hal proses putusan kredit yang memerlukan waktu dan perizinan yang agak rumit dalam proses putusnya membuat nasabah mempunyai pilihan dalam menentukan bank mana yang dipilih untuk peminjaman modal atau kredit untuk membantu kebutuhan dan kegiatan usahanya. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki mayoritas sahamnya

oleh pemerintah baik provinsi dan daerah yang berkembang sangat pesat. Keberadaan Bank Jatim sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Jawa Timur dan itu adalah sumber kebanggaan. Bank Jatim telah melakukan upaya besar bisa maju dan bersaing sebagai bank mitra PNS layanan keuangan dengan menyediakan berbagai produk dan layanan untuk pelanggan. Bank Jatim perusahaan yang bergerak di bidang perbankan aktivitas seperti bisnis lainnya bank dikatakan sebagai tempat untuk memenuhi segala kebutuhan pelanggannya. Sehingga dengan hal ini pihak bank yang baik dalam melihat kondisi semacamnya diatas harus bijak dalam menentukan peraturan dan layanan yang cepat agar dapat memikat para nasabah agar mau menggunakan jasa yang diberikan perusahaan terhadap nasabah yang ingin meminjam modal. Bank mempunyai kebijakan dalam menentukan suku bunga dan biaya dalam pemberian kredit tersebut diatas. Untuk meringankan dan menjadi pembanding dengan para pesaing sekiranya diskon suku Bunga dan biaya sebaiknya

disesuaikan dengan kondisi pasar atau kemampuan masyarakat sekitar dan juga memberikan suku bunga yang wajar yang sesuai dengan anjuran Bank Jatim. Dapat digambarkan melalui tabel yang ada di bawah ini.

Tabel 1 Total Penyaluran Kredit Bank Jatim Cabang Kediri Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Nasabah	Kredit Yang Sudah Disalurkan (Multiguna)
1	Januari	44	5.410.000.000
2	Februari	79	9.946.097.256
3	Maret	113	10.367.800.000
4	April	47	4.825.228.091

Sumber: Bank Jatim Cabang Kediri

Pelayanan One day service itu sendiri merupakan pelayanan yang siap dalam sehari. Pelayanan One Day Service merupakan pengambilan keputusan kredit ASN di Bank Jatim Cabang Kediri bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Disini produk kredit yang ingin dibebankan oleh penulis ialah kredit Multiguna, yaitu kredit yang diberikan kepada para pegawai negeri sipil dan pada pensiunan.

Hal ini menunjukkan kepedulian bank Jatim kepada para pekerja yang tidak memiliki usaha untuk meminjamkan sejumlah dana untuk keperluan mereka dengan pembayaran yang ringan dikarenakan suku bunga dan biaya yang ditanggung oleh para ASN lebih kecil dari pada suku bunga kredit yang diberikan kepada para wiraswasta.

Pembayaran bunga dengan sistem bunga annuitas membuat perencanaan pembayaran yang dilakukan oleh para nasabah lebih teratur dan terintegritas sehingga dalam pelaksanaannya nasabah tidak terbebani karena pembayaran yang dilakukan melalui pemotongan gaji yang diterima setiap bulannya. Jangka waktu untuk pembayaran juga relative lebih lama sampai 20 tahun untuk batas maksimal dan yang paling rendah selama 1 tahun sehingga untuk pembayaran kemungkinan lebih sedikit pada tiap bulan dan tidak mengganggu biaya kehidupan sehari-hari. Biaya pada pemberian kredit biasa juga menjadi sesuatu hal yang paling dilihat oleh para nasabah dalam pengambilan keputusan untuk meminjam dana. Memberikan biaya yang mahal akan membuat

nasabah enggan dalam melakukan peminjaman, sehingga biaya akan menjadi sesuatu hal yang perlu diperhatikan serius agar dapat memikat nasabah untuk melakukan peminjaman dan apabila mereka memerlukannya. Banyak perbankan yang memerhatikan biaya dalam proses kredit hanya sebatas masalah kecil dan lebih mengutamakan penentuan bunga yang diberikan karena bermaksud untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan kemampuan bayar nasabahnya. Jadi dalam kegiatan ini, pengambilan keputusan kredit akan memerhatikan suku bunga kredit dan pelayanan *one day service*.

Metode Penelitian

Metodenya adalah penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian ini. Berguna untuk penelitian berdasarkan filosofi positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Sementara itu, obyek penelitian ini adalah karyawan Bank Jatim Kediri. Jumlah obyek penelitian ini adalah 100 orang yang sekaligus adalah sampel penelitian. Pertimbangan pemilihan jumlah sampel ini mengacu pada (Arikunto, 2013) yang menggunakan sampel sama dengan populasi karena populasi ≤ 100 . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Jatim Kediri sebagai obyek penelitian.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan dari sebuah fenomena, di mana hal tersebut bisa mejadi sebuah jawaban sementara. Jawaban sementara tersebut harus dibuktikan dengan menggunakan metode tertentu (Sekaran, 2017). Hipotesis dalam studi atau penelitian ini dideklarasikan sebagai berikut:

H1: Kualitas layanan one day service mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah kredit Bank Jatim Cabang Kediri.

H2: Kepuasan nasabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah kredit Bank Jatim Cabang Kediri.

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir digunakan untuk

merujuk pada sebuah hubungan antar variabel. Berdasarkan (Arikunto, 2013), kerangka pikir merupakan urutan yang logis yang menunjukkan alur berpikir peneliti.

Analisis Data

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *construct validity product moment*. Metode yang digunakan adalah membandingkan nilai r “product moment” setiap item kritis r menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Derajat keabsahan yang digunakan ($df=n-2$) sebesar 0,3. Pada kasus nilai r pada product moment > (lebih dari) 0,3 maka data bisa dinyatakan valid.

Uji F digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini berpengaruh simultan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam Uji t adalah membandingkan thitung dan tTabel dan derajat alfa yang digunakan adalah 0,05. Asumsi dasar yang digunakan adalah jika thitung lebih besar dari tTabel atau dengan melihat α kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan. Metoda uji F dengan cara membandingkan FHitung dan FTabel dengan asumsi dasar FHitung lebih dari FTabel maka hipotesis H1 diterima dan hipotesis H0 ditolak. Model uji F digunakan untuk mendeskripsikan bahwa hipotesa yang digunakan mampu menerangkan atau mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel terikat. Koefisiensi digunakan untuk menerangkan bahwa sejauh mana model regresi mampu menerangkan variasi dari variable dependen. Rentang nilai yang digunakan antara 0 (null) sampai dengan 1 (satu).

Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Diskon bunga kredit merupakan suatu fasilitas yang memungkinkan seorang atau

badan untuk meminjam, memberikan fasilitas kredit dalam jangka yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa penyediaan uang atau tagihan bisa dipersamakan dengan persetujuan konvensi pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam untuk melunasi tagihan jika sudah dalam jangka waktu yang ditentukan. Kreditur (pihak pemberi utang) bisa meneliti apakah calon debitur mempunyai riwayat baik atau tidak di sistem SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan), untuk itu kreditur pula bisa meneliti untuk mengembalikan pinjaman. Untuk mengukurnya, kreditur dapat meneliti kemampuan debitur di bidang manajemen, keuangan, pemasaran, dan lain-lain. Dengan melihat banyaknya kebutuhan yang dimiliki debitur atau melihat berapa yang ditanamkan debitur pada usahanya, kreditur bisa menilai keseluruhan debitur. Semakin banyak investasi yang dimiliki oleh debitur akan dipandang semakin berfokus pada menjalankan usahanya. Jaminan diharapkan untuk berjaga-jaga andai saja debitur tidak bisa mengembalikan pinjamannya. Biasanya nilai agunan lebih tinggi menurut jumlah pinjaman. Keadaan perekonomian calon debitur pula wajib diperhatikan untuk memperhitungkan syarat ekonomi yang akan terjadi pada masa datang. Kondisi ekonomi yang perlu diperhatikan diantaranya perkara daya beli masyarakat, luas pasar, persaingan, perkembangan teknologi, bahan baku, pasar kapital, dan lain sebagainya. Bank Jatim memiliki program diskon bunga kredit yang meringankan dari nasabah yang ingin meminjam sesuai dengan kebutuhan. Namun, nantinya diskon bunga kredit diberikan untuk masyarakat yang memenuhi kriteria Bank Jatim yang telah ditentukan agar nantinya meminimalis resiko yang terjadi.

Hasil Regresi Variabel independe X terhadap Variable Dependen Y
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
diskon	100	12.00	23.00	35.00	28.6900	3.73272	13.933
pelayanan	100	20.00	39.00	59.00	49.0500	5.89363	34.735
kepuasan	100	13.00	26.00	39.00	32.7700	4.17751	17.452
Valid N (listwise)	100						

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut diketahui jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 100. Pada variabel sukubunga didapatkan nilai minimum 10.00 dan maximum 20.00 dengan nilai mean atau rata-rata 15.61 dan standart deviasinya 2.7848 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Pada variabel pelayanan didapatkan nilai minimum 29.00 dan maximum 49.00 dengan nilai mean atau rata-rata 40.18 dan standart deviasinya 6.54 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan

bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Pada variabel kepuasan didapatkan nilai minimum 21.00 dan maximum 39.00 dengan nilai mean atau rata-rata 30.83 dan standart deviasinya 5.48 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.836	1.69322

a. Predictors: (Constant), pelayanan, diskon

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1449.611	2	724.806	252.810	.000 ^b
	Residual	278.099	97	2.867		
	Total	1727.710	99			

a. Dependent Variable: kepuasan

b. Predictors: (Constant), pelayanan, diskon

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.114	1.434		.777	.439		
	Diskon	.525	.094	.469	5.607	.000	.237	4.221
	Pelayanan	.338	.059	.477	5.701	.000	.237	4.221

a. Dependent Variable: kepuasan

Uji hipotesia
X1 – y

Uji T
Nilai sign < 0.05

Nilai t hitung > nilai t table maka H1 diterima

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.320	1.516		2.849	.005
	Diskon	.992	.052	.886	18.922	.001

a. Dependent Variable: kepuasan

T tabel = t ($\alpha/2$; n-k-1)

= t (0.05/2 ; 100 -2-1

= t (0,025 ; 97)

= 1,98472

Maka

Variabel x1 terhadap y

Nilai sign 0.001 < 0.05

T.hitung > t table

18,922 > 1,98742

Interpretasi

Berdasarkan nilai sig dan t hitung maka h2 diterima artinya terdapat pengaruh diskon terhadap kepuasan.

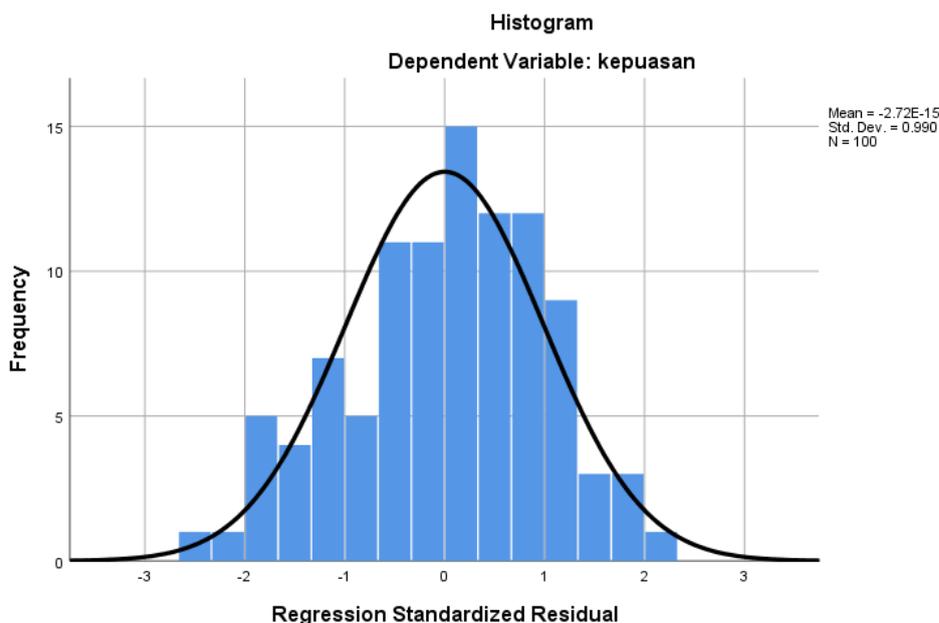
X2 – y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.929	1.633		1.181	.240
	Pelayanan	.629	.033	.887	19.021	.002

a. Dependent Variable: kepuasan

Pengaruh x1,x2 terhadap y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.114	1.434		.777	.439
	Diskon	.525	.094	.469	5.607	.001
	Pelayanan	.338	.059	.477	5.701	.003



Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara diskon dan pelayanan onde day service terhadap kepuasan menunjukkan linier, sehingga model liniernya dapat ditulis dengan persamaan berikut

$$\text{Kepuasan} = 1.114 + 0.525 (\text{diskon}) + 0.338(\text{pelayanan})$$

Koefisien regresi yang diperoleh dalam analisis ini konstanta b_0 sebesar 1.114 (positif), diskon b_1 sebesar 0,525 (positif), b_2 pelayanan sebesar 0.336 (positif). Interpretasi untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel tak bebas koefisien bebas yang dihasilkan. Koefisien bebas yang diperoleh dalam analisis ini sebesar 0,469 positif untuk variabel diskon artinya setiap perubahan variabel bebas diskon 46,9% berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas kepuasan. 0,477 positif untuk variabel bebas pelayanan artinya setiap perubahan variabel bebas pelayanan 47,7% berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas kepuasan

R^2 yang dihasilkan sebesar 0.839 yang memberikan pengertian bahwa variabilitas perubahan variabel tak bebas kepuasan 83,9% dapat dijelaskan oleh variabel perubahan variabel bebas diskon dan pelayanan secara bersama sama.

Untuk model uji T konstanta sebesar 0.439, diskon dan penjualan 0,00 dengan demikian

variabel diskon dan penjualan signifikan pada level 1-5% sehingga dapat disimpulkan bahwa ketepatan prediksi variabel bebas diskon dan penjualan terhadap kepuasan mempunyai peluang salah kurang dari 5%.

Pembahasan

1. Pengaruh Diskon Bunga Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Kredit ASN di Bank Jatim cabang Kediri
Variabel diskon bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan ASN di Bank Jatim Kediri ($T\text{-value} = 5.607$). Nilai koefisien variabel diskon bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan ASN di Bank Jatim Kediri positif menunjukkan bahwa semakin baik diskon bunga kredit maka semakin tinggi pula kepuasan keputusan ASN di Bank Jatim Kediri. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fajar Kartika (2016) yang menunjukkan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar nilai t hitung = 3,277 lebih besar dari t tabel = 1,976 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 di bawah 0,05, sehingga H_1 diterima atau dengan kata lain hipotesis pertama yang

menyatakan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

2. Pengaruh yang signifikan terhadap Pelayanan One Day Service terhadap Pengambilan Keputusan Kredit ASN di Bank Jatim cabang Kediri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,629, nilai t hitung = 19,021 lebih besar dari t tabel = 1,98472 dan nilai signifikansinya sebesar 0,010 di bawah 0,05, sehingga H2 diterima atau dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan Pelayanan One Day Service berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Kredit ASN di Bank Jatim cabang Kediri.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diskon bunga kredit dan pelayanan *One Day Service* terhadap pengambilan keputusan kredit ASN di Bank Jatim Cabang Kediri. Penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap 100 orang yang pernah mengambil keputusan di Bank Jatim Kediri. Penelitian ini diolah dengan program SPSS. Setelah melakukan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan Kredit di Bank Jatim Kediri.
2. Diskon bunga kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit di Bank Jatim Kediri.
3. Reference group tidak memperkuat pengaruh kualitas pelayanan *One Day Service* terhadap keputusan pengambilan kredit di Bank Jatim Cabang Kediri

Daftar Pustaka

- Abubakar, Rusydi. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Alfabeta: Bandung.
- Al Haryono Jusup. 2005. *Dasr-Dasar Akuntansi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- Dwi Prastowo, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, UPP UMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar*

Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuspriyadi. 2010. *Analisis Rasio Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klaten*. FE. UMS. Skripsi: tidak dipublikasikan.
- Mamduh M. Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Munawir, Slamet. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Sofyan Syafri Harahap. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suparno. 2003. *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: Liberty.
- Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999. *Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*.
- Werdani, Prima. 2008. *Analisis Rasio Kinerja Ditinjau dari Aspek Keuangan pada PDAM Kabupaten Sukoharjo*. FE. UMS. Skripsi: tidak dipublikasikan.
- Van Horne, James C, dan Wachewicz, John M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12. Yogyakarta: Salemba empat